

# KPK Terbitkan Surat Perintah Penangkapan Terhadap Setya Novanto

Robertus Belarminus

Kompas.com - 16/11/2017, 01:33 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2017/11/16/01330181/kpk-terbitkan-surat-perintah-penangkapan-terhadap-setya-novanto>



Polisi berjaga di depan rumah Ketua DPR Setya Novanto di Jalan Wijaya XIII, Jakarta Selatan, Rabu (15/11/2017). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyambangi rumah Ketua DPR Setya Novanto sejak pukul 21.40 WIB.(Kompas.com/Garry Lotulung)

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Komisi Pemberantasan Korupsi ( [KPK](#)) menerbitkan surat perintah penangkapan terhadap Ketua DPR RI [Setya Novanto](#).

KPK sebelumnya mengimbau agar Novanto menyerahkan dirinya. Tim KPK yang mendatangi kediaman Novanto tidak mendapati yang bersangkutan di rumah.

Juru Bicara KPK Febri Diansyah mengatakan, surat perintah penangkapan tersebut diterbitkan KPK karena ada kebutuhan penyidikan oleh KPK dalam [kasus e-KTP](#).

(Baca juga : [KPK Belum Simpulkan Setya Novanto Melarikan Diri](#))

Novanto sebelumnya tiga kali tidak hadir dalam pemeriksaan sebagai saksi untuk tersangka Dirut PT Quadra Solution Anang Sugiana Sudiharjo. Termasuk dalam pemanggilan hari ini untuk diperiksa sebagai tersangka.

"Karena ada kebutuhan penyidikan KPK menerbitkan surat perintah penangkapan terhadap SN dalam dugaan tindak pidana korupsi KTP elektronik," kata Febri, di gedung KPK, Kuningan, Jakarta, Kamis (15/11/2017).

(Baca juga : [KPK Merasa Sudah Lakukan Upaya Persuasif terhadap Novanto](#))

Tim KPK, lanjut Febri, saat ini sedang melakukan pencarian. Pihaknya mengimbau agar Novanto menyerahkan diri.

"Kami harapkan kalau ada itikad baik terbuka bagi SN untuk menyerahkan diri ke kantor KPK dan proses hukum ini berjalan baik," ujar Febri.

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

- [Dugaan Korupsi Proyek E-KTP](#)
- [Sepak Terjang Setya Novanto](#)

Penulis Robertus Belarminus  
Editor Diamanty Meiliana

=====

Fahri Hamzah:

## Saya Tak Percaya Novanto Dijemput Paksa, Kita Sudah Gila

Ihsanuddin

Kompas.com - 15/11/2017, 22:55 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2017/11/15/22553041/fahri-hamzah-saya-tak-percaya-novanto-dijemput-paksa-kita-sudah-gila>



Wakil Ketua DPR RI Fahri Hamzah di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (7/11/2017). (KOMPAS.com/Nabilla Tashandra)

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Fahri Hamzah terkejut dengan langkah Komisi Pemberantasan Korupsi yang diduga berupaya menjemput paksa Ketua DPR Setya Novanto.

"Kalau ada yang berani jemput paksa Setya Novanto, itu pasti perintah datang dari orang kuat di negara ini, sehingga aparat kepolisian khususnya, mau saja ikut-ikutan merusak lembaga negara," kata Fahri, Rabu (15/11/2017).

Fahri mengaku sudah mendengar rumor terkait upaya penjemputan paksa Setya Novanto yang dilakukan malam ini. Namun, ia sempat tidak percaya dengan rumor tersebut.

"Saya tidak percaya bahwa kita semua sudah gila," kata Fahri.

(Baca juga: [Tiba di Kediaman Novanto, Penyidik KPK Tak Diizinkan Masuk](#))

Menurut Fahri, keterlibatan KPK dalam gerakan politik menarget Setya Novanto akan menghancurkan seluruh bangunan negara hukum di Indonesia.

"Presiden Jokowi harus bertanggung jawab apabila hal itu terjadi," kata dia.

Setya Novanto sebelumnya sudah 3 kali mangkir dari panggilan KPK sebagai saksi kasus E-KTP. Lalu pada Rabu hari ini, Novanto yang diperiksa sebagai tersangka juga mangkir.

Akhirnya pada Rabu malam ini, sejumlah penyidik KPK mendatangi rumah Ketua DPR itu.

Selain itu, berdasarkan pantauan *Kompas.com*, sejumlah petugas kepolisian juga terlihat berjaga. Bahkan, ada aparat kepolisian yang membawa senapan laras panjang yang berjaga.

Ketua DPR Setya Novanto mangkir lagi dari panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi.(Kompas TV)

Penulis Ihsanuddin

Editor Bayu Galih